

Kalender Pada Zaman Nabi Muhammad Peralihan Hitungan Waktu dari Tahun Gajah ke Tahun Hijrah

Masyhudi

UIN Sunan Ampel Surabaya

Corresponding author: masyhudi590406@gmail.com

Abstract: The Prophet Muhammad migrated on the 12th of *Rabi' al-Awwal* in the 13th year of his prophethood and this gave rise to different conversion issues in the Gregorian calendar. Some converted in March 622 AD, while others converted in September 622 AD. The purpose of this article is to discuss the problem of conversion by finding the root of the problem by looking at the calendar aspects of the Elephant year and the Hijrah year which were in effect during the time of the Prophet Muhammad. This research uses historical methods with a philological approach. The results of this research show that there are three calendar systems in the world, namely the solar system (sun), the lunar system (rising moon), and the luni-solar system (a combination of solar and lunar years). Then, the Hijrah of the Prophet Muhammad was on 12 *Rabi' al-Awwal* in the 13th year of the prophethood or 53 years of the Elephant, the correct conversion is March 622 AD.

Keywords: *Calendar of the time of the Prophet Muhammad, Elephant year, Hijrah year*

PENDAHULUAN

Dalam sistem penanggalan di dunia, penghitungan kalender terdapat tiga sistem. Pertama kalender berdasar *solar system*; kedua, *lunar system*; dan ketiga, *luni-solar system*. Berdasarkan teks Al-Quran surah 9 *al-Taubah* ayat 36 dan 37, Nabi Muhammad telah menempatkan bahwa hitungan tahun itu terdiri dari 12 bulan saja dan menghapus bulan *Nasi'ah*. Dalam kronografi, Nabi Muhammad itu lahir pada bulan *Rabi' al-Awwal* tahun Gajah, sedang Umar ibn Khattab membuat dan menetapkan tahun Hijrah pada tahun 17 dari hijrah Nabi.

Persoalan yang muncul kemudian adalah kalender ketika Nabi Muhammad hijrah ke Madinah: pertama, ahli tarikh yang mengkonversi bahwa nabi Muhammad itu hijrah pada 12 *Rabi' al-Awwal* tahun 53 tahun Gajah bersamaan dengan 24 Maret 622 masehi; kedua, mereka menkonversi bahwa Nabi Muhammad itu hijrah pada tanggal 24 September 622. Dua perbedaan inilah kemudian yang melatarbelakangi peneliti untuk menelaah dan menemukan duduk persoalannya sehingga akan memberikan pencerahan dalam konversi penanggalan pada zaman Nabi Muhammad. Untuk merinci persoalan tersebut peneliti menyusun tiga rumusan masalah sebagai berikut: 1) Berapa sistem kalender pada zaman Nabi Muhammad? 2) Bagaimana perbedaan hitungan tahun Gajah

dan tahun Hijrah Qamary? 3) Bagaimana konversi awal tahun Hijrah nabi Muhammad ke tahun Masehi?

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem Penanggalan Dunia

1. *Shamsiyyah (Solar System)*

Penanggalan *Shamsiyyah (solar system)* adalah penanggalan yang menggunakan hitungan matahari yang dikelilingi oleh bumi. Dalam satu tahun terdiri dari 365 hari untuk tahun biasa, dan 366 hari untuk tahun kabisat (genap) yang terbagi atas 12 bulan. Hitungan ini bermula dari Mesir kuno dengan hitungan 12 bulan. Setiap bulan terdiri dari 30 hari. Satu tahun terdiri dari 30 hari x 12 bulan = 360 hari dan ditambah dengan 56 hari yang berjumlah 365/366 hari. Hitungan ini kemudian dibawa oleh kerajaan Romawi dengan hitungan satu tahun terdiri dari 12 bulan, sedang sisanya 5/6 hari dibagi dan ditempatkan pada bulan-bulan tertentu, sehingga mempunyai penanggalan (kalender) yang berumur 30, 31 dan 28/29 hari (Februari).

2. *Qamariyyah (Lunar System)*

Penanggalan *Qomariyyah (lunar system)* adalah waktu dalam penanggalan dengan penghitungan bulan mengitari bumi yang berumur satu tahun terdiri dari 12 bulan. Tiap bulan terdiri dari 30 atau 29 hari. Umur satu tahun terdiri dari 354 untuk tahun biasa, dan 355 untuk tahun kabisat.

3. *Qamariyyah – Shamsiyyah*

Agar sesuai dengan musim, maka setiap tahun *Qamariyyah* diciptakan bulan ke-13 setiap 3 atau 2 tahun *Qamariyyah*. Setiap 19 tahun tercipta 7 tahun yang berbulan ke-13. Penanggalan ini digunakan oleh orang Babilonia, Yahudi. Arab pra-Islam, India dan Bali (Indonesia). Dari sini dapat diketahui bahwa kalender di dunia ada tiga sistem, yaitu *solar system* (matahari) dengan umur 365 hari, *lunar sytem* (terbit bulan) dengan umur 354 hari dan *luni-solar* (gabungan tahun matahari dan bulan) agar sesuai dengan musim, baik musim semi, musim panas, musim gugur dan musim dingin).

Teks Al-Quran tentang Peralihan Tahun

Sebagai bukti bahwa pada zaman nabi Muhammad itu terdapat dua sistem kalender sesuai dengan teks Al-Quran Surat *al-Taubah* ayat 36 dan 37 sebagai berikut:

إِنَّ عِدَّةَ الشُّهُورِ عِنْدَ اللَّهِ اثْنَا عَشَرَ شَهْرًا فِي كِتَابِ اللَّهِ يَوْمَ خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ مِنْهَا أَرْبَعَةٌ حُرُمٌ
الَّذِينَ الْقِيَمُ ۖ فَلَا تَظْلِمُوا فِيهِنَّ أَنْفُسَكُمْ وَقَاتِلُوا الْمُشْرِكِينَ كَافَّةً كَمَا يُقَاتِلُونَكُمْ كَافَّةً ۚ ذَٰلِكَ
۞ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ مَعَ الْمُتَّقِينَ

“Sesungguhnya bilangan bulan pada sisi Allah adalah dua belas bulan, dalam ketetapan Allah di waktu Dia menciptakan langit dan bumi, di antaranya empat bulan haram. Itulah (ketetapan) agama yang lurus, maka janganlah kamu menganiaya diri kamu dalam bulan yang empat itu, dan perangilah kaum musyrikin itu semuanya sebagaimana merekapun memerangi kamu semuanya, dan ketahuilah bahwasanya Allah beserta orang-orang yang bertakwa.”

إِنَّمَا النَّسِيءُ زِيَادَةٌ فِي الْكُفْرِ يُضَلُّ بِهِ الَّذِينَ كَفَرُوا يُحْلُونَهُ ۚ عَمَّا لِيُؤْاطُوا عِدَّةَ مَا حَرَّمَ
اللَّهُ فَيُحِلُّوا مَا حَرَّمَ اللَّهُ ۚ زَيْنَ هُمْ سَوَاءُ أَعْمَاهُمْ ۚ وَاللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ

“Sesungguhnya mengundur-undurkan bulan haram itu adalah menambah kekafiran. Disesatkan orang-orang yang kafir dengan mengundur-undurkan itu, mereka menghalalkannya pada suatu tahun dan mengharamkannya pada tahun yang lain, agar mereka dapat mempersesuaikan dengan bilangan yang Allah mengharamkannya, maka mereka menghalalkan apa yang diharamkan Allah. (Syaitan) menjadikan mereka memandang perbuatan mereka yang buruk itu. Dan Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang kafir.”

Dua ayat diatas turun pada tahun ke-10 dari hijrah nabi ketika haji wada'. Kedua ayat itu bermakna bahwa pada zaman Nabi Muhammad terdapat dua sistem kalender. Pertama *system luni-solar* yang sudah dihapus oleh Nabi Muhammad dan *system lunar*. *Luni-solar* terbagi atas 12 bulan dan dimunculkan bulan ke-13 setiap 2 atau 3 tahun yang setiap 19 tahun terdapat 7 tahun yang berbulan ke-13. *Luni-solar* ini lebih dikenal dengan tahun Gajah atau *'Am al-Fil*, sedang tahun Hijrah lebih dikenal dengan tahun *Hijrah al-Qamary*. Adapun arti dari *nasi'ah* diatas adalah penundaan; bulan Muharram ditunda

untuk tahun ini dan akan ditetapkan lagi pada tahun berikutnya.

Perbedaan Hitungan Tahun Gajah dan Tahun *Hijrah Qamary*

Tahun Gajah itu menggunakan hitungan *luni-solar* dengan hitungan 12 bulan plus satu bulan tambahan dalam periode tertentu, sedang tahun *Hijrah Qomary* itu menggunakan hitungan *lunar system* dengan peredaran 12 bulan *Qamariyyah*.¹

Untuk lebih jelasnya, nama-nama bulan Arab Islam dan pra-Islam seperti tabel dibawah ini.

No	Nama bulan dalam kalender Tahun Gajah	Nama Bulan dalam kalender <i>Hijrah Qamariyyah</i>
1.	<i>S}afar Awwal</i>	<i>Muh}arram</i>
2.	<i>S}afar Tha>ni</i>	<i>S}afar</i>
3.	<i>Rabi>' al-Awwal</i>	<i>Rabi>' al-Awwal</i>
4.	<i>Rabi' al-Thani</i>	<i>Rabi' al-Tha>ni</i>
5.	<i>Juma>d al-Awwal</i>	<i>Juma>d al-Awwal</i>
6.	<i>Juma>d al-Tha>ni</i>	<i>Juma>d al-Tha>ni</i>
7.	<i>Rajab</i>	<i>Rajab</i>
8.	<i>Sha'ba>n</i>	<i>Sha'ba>n</i>
9.	<i>Ramad}a>n</i>	<i>Ramad}a>n</i>
10.	<i>Shawwal</i>	<i>Shawwa>l</i>
11.	<i>Dhu> al-Qa'dah</i>	<i>Dhu> al-Qa'dah</i>
12.	<i>Dhu> al-Hijjah</i>	<i>Dhu> al-Hijjah</i>
13.	<i>Muh}arram</i>	-

Adapun arti dari nama nama bulan Arab sebagai berikut. *S}afar* artinya kosong, yaitu pemukiman menjadi kosong penghuninya karena mereka berperang. *Rabi>'* artinya musim semi. *Juma>d* artinya tanah mengeras. *Rajab* artinya terhormat, larangan perang. *Sha'ba>n* artinya manusia pada terpencar tersebar untuk mencari air. *Ramad}a>n* artinya musim panas. *Shawwa>l*, artinya merumahkan senjata, menjaga agar tidak perang. *Dhu> al-Qa'dah* itu waktu menunggu bulan haji. *Dhu> al-Hijjah* artinya bulan haji. *Muh}arram* berarti bulan mulia, bulan damai, tanpa perang.

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa tahun Gajah terdapat 12 bulan dan 1 bulan tambahan sebagai bulan ke 13. Sedang tahun Hijrah dengan manganut *lunar system* atau *Qomariyyah* murni terdapat 12 bulan saja. Ketika nabi menjalankan haji wada', bulan

¹Selain itu terdapat umat Islam yang membuat hitungan *hijrah shamsiyyah*.

Muharram ditetapkan sebagai nama yang tetap dalam 12 bulan, menggantikan bulan *Safar Awwal*, sedang nama bulan *Safar* merangkum *Safar Awwal* dan *Safar Thani*. Nama bulan *Safar* artinya penduduk itu kosong di pemukiman karena pergi berperang.

Konversi Tahun Hijrah Nabi ke Masehi

1. Kelahiran Nabi Muhammad dan Hijrah dari Makkah ke Madinah Nabi Muhammad pada tahun Gajah

قَالَ ابْنُ إِسْحَقَ: وُلِدَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ الْاِثْنَيْنِ، لِاثْنَتَيْ عَشْرَةَ لَيْلَةً خَلَتْ

مِنْ شَهْرِ رَبِيعِ الْأَوَّلِ، عَامَ الْفِيلِ

(Ibn Hisham, 2012: 107)

“Ibn Hisham berkata : Rasulullah saw dilahirkan pada hari senin tanggal 12 *Rabi' al-Awwal* tahun Gajah.”

Kemudian Nabi Muhammad hijrah pada bulan *Rabi' al-Awwal* tahun ke 13 dari kenabian, artinya jika Nabi Muhammad menerima wahyu umur 40 tahun maka Nabi Muhammad hijrah pada tahun 53 tahun Gajah.

2. Perbedaan Konversi Bulan dalam Tahun 622 Masehi

- a. Maret 622 M

Bulan *Rabi' al-Awwal* diatas dikonversi menjadi Bulan Maret 622 Masehi. Umar ibn al-Khattab lah orang yang berperan menyelesaikan penetapan hitungan awal tahun. Ia memutuskan bahwa tahun baru Islam dimulai dari hijrah Nabi dan para sahabatnya dari Makkah ke Madinah.

Peristiwa yang sangat bersejarah ini terjadi pada tanggal 12 *Rabi' al-Awwal* hari Jumat bertepatan dengan 24 Maret 622 M (Hari Senin Sebelumnya, 8 *Rabi' al-Awwal* Nabi tiba di Quba dan mendirikan masjid di Quba) (Hidayat, 2000: 184).

- b. September 622 M

Sebagian lagi menyatakan bahwa konversi bulan *Rabi' al-Awwal* itu jatuh pada bulan September 622 Masehi. Akhirnya disetujui agar penanggalan

Islam dimulai dari hijrah rasul dari Makkah ke Madinah pada hari Senin, 12 *Rabi' al-Awwal* yang bertepatan dengan tanggal 24 September 622 M (Hidayat, 2000: 184). Selanjutnya Jere L. Bacharach menyebut bahwa 1 Muharram jatuh pada 16 Juli 622 (Bacharach, 1974: 10) yang bermakna bahwa bulan *Rabi' al-Awwal* bertepatan dengan bulan September 622 Masehi. Dengan demikian, jika nabi Muhammad Hijrah pada tanggal 12 *Rabi' al-Awwal* (musim semi yang pertama) tahun 13 dari kenabian atau 53 tahun Gajah, maka konversi yang lebih tepat adalah bulan Maret 622 Masehi, bukan bulan September 622 M.

SIMPULAN

Dari pembahasan di atas dapat diketahui bahwa kalender di dunia terdapat tiga sistem, yaitu: 1. *Solar system* (matahari) dengan umur 365 hari; 2. *Lunar system* (terbit bulan) dengan umur 354 hari; 3. *Luni-solar* (gabungan tahun matahari dan bulan) agar sesuai dengan musim, baik musim semi, musim panas, musim gugur dan musim dingin. Dua ayat diatas yaitu surah 9: *al-Taubah* ayat 36 dan 37 turun pada tahun ke-10 dari hijrah nabi, ketika haji wada'. Keduanya bermakna bahwa pada zaman Nabi Muhammad terdapat dua sistem kalender. Pertama, system luni-solar yang sudah dihapus oleh Nabi Muhammad dan sistem *lunar system*. Kedua, *luni-solar* dengan 12 bulan dan dimunculkan bulan ke-13 setiap 2 atau 3 tahun dan setiap 19 tahun terdapat 7 tahun yang berbulan ke-13. *Luni-solar* ini lebih dikenal dengan tahun Gajah atau '*Am al-Fil*', sedang tahun hijrah lebih dikenal dengan tahun *Hijrah al-Qamariyyah*. Adapun arti dari *nasihah* diatas adalah penundaan, bulan Muharram ditunda untuk tahun ini dan akan ditetapkan lagi pada tahun berikutnya.

Kemudian dari tabel diatas jelas pula diketahui bahwa tahun Gajah terdapat 12 bulan dan 1 bulan tambahan sebagai bulan ke 13. Sedang tahun hijrah dengan manganut *lunar system* atau *Qamariyyah* murni terdapat 12 bulan saja. Ketika nabi menjalankan haji wada', bulan Muharram ditetapkan sebagai nama yang tetap dalam 12 bulan, menggantikan bulan Safar awal, sedang nama bulan Safar merangkum Safar awal dan safar thani. Nama bulan Safar artinya penduduk itu kosong di pemukiman karena pergi berperang. Dengan demikian, jika Nabi Muhammad hijrah pada tanggal 12 *Rabi' al-Awwal* (musim semi yang pertama) tahun 13 dari kenabian atau 53 tahun Gajah, maka konversi yang lebih tepat adalah bulan Maret 622 Masehi, bukan bulan September 622 M.

REFERENSI

- Bacharach, Jere. L. (1974). *A Middle East Handbook*. London: University Of Washington Press.
- Hidayat, Rahmat Taufiq, dkk. (2000). *Almanak Alam Islami*. Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya.
- Ibn Hisham. (2012). *al-Sairah al-Nabawiyah*, jilid I takliq umar ibn Abd Salam Tadmuri. Libanon: Darul Kutub al-‘Araby.